

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi yang terjadi saat ini memberi dampak terhadap perkembangan dan perubahan banyak negara di dunia. Hal tersebut terjadi dalam berbagai aspek antara lain ilmu pengetahuan, politik, ekonomi, dan sosial. Oleh karena itu, sangat diperlukan kemampuan yang lebih untuk dapat menghadapi segala bentuk kemungkinan yang dapat terjadi dan hal tersebut berkaitan erat dengan persaingan.

Faktor penting yang harus diperhatikan dalam menghadapi persaingan adalah pengelolaan dan analisis internal yang baik. Pihak internal akan memerlukan informasi mengenai kondisi keuangan untuk menentukan sejauh mana perkembangannya. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar evaluasi prestasi manajemen. Jika manajemen perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik, tentunya kinerja perusahaan yang dihasilkan juga akan baik. Demikian juga dengan pengelolaan keuangan yang baik akan menghasilkan kinerja keuangan perusahaan yang baik.

Salah satu bentuk peran serta pemerintah dalam bidang ekonomi adalah dengan adanya PT. Indofarma Tbk. ini. PT. Indofarma Tbk. merupakan sebuah perusahaan yang dikelola oleh Departemen Kesehatan yang bergerak dalam bidang produksi, distribusi, serta pemasaran dan pengemasan produk-produk farmasi, makanan kesehatan dan produk konsumen lainnya. Tujuan

didirikannya PT. Indofarma Tbk. ini adalah melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang farmasi, diagnostik, alat kesehatan, serta industri produk makanan kesehatan. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti bagaimana kinerja keuangan PT. Indofarma Tbk. apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Untuk mengetahui kinerja keuangan tersebut, penulis melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan.

Analisis keuangan sangat bergantung pada informasi yang diberikan oleh laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan pada umumnya terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Aliran Kas. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting dalam rangka pengambilan keputusan dan juga sebagai media informasi yang digunakan oleh perusahaan yang bersangkutan untuk melaporkan keadaan dan posisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama bagi pihak kreditur, investor, dan pihak manajemen dari perusahaan itu sendiri. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi perusahaan apabila dapat dianalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan berguna untuk menilai hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan memprediksi hasil operasi dan kondisi pada masa mendatang, serta sebagai pedoman mengenai kinerja masa lalu.

Analisis rasio dikelompokkan menjadi empat kelompok besar yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Hasil

dari analisis rasio tersebut diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti investor, manajer, dan bagi perusahaan itu sendiri.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mencoba untuk menilai kinerja keuangan PT. Indofarma Tbk. dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2007 dengan menggunakan analisis rasio keuangan melalui penelitian yang dituliskan dalam laporan yang berjudul “**Analisis Laporan Keuangan PT. Indofarma Tbk. dengan menggunakan Analisis Rasio**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil kinerja keuangan PT. Indofarma Tbk. Dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2007 melalui perhitungan rasio-rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas ?
2. Bagaimana dengan kinerja keuangan PT. Indofarma Tbk. Dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2007, apakah terjadi peningkatan atau penurunan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian akan terarah apabila dirumuskan tujuan dari penelitian tersebut, karena akan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai arah penelitian yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk dapat mengetahui hasil kinerja keuangan PT. Indofarma Tbk. dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2007 melalui perhitungan rasio - rasio yaitu rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas.
2. Untuk mengetahui kinerja PT. Indofarma Tbk. dari tahun 2005 sampai dengan 2007, apakah terjadi peningkatan atau penurunan.

1.4 Pembatasan Masalah

Agar masalah dapat dikaji dan dijawab secara mendalam maka dilakukan pembatasan terhadap masalah - masalah yang timbul. Masalah yang akan diteliti adalah mengenai kinerja PT. Indofarma Tbk. selama tiga periode yaitu dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2007. Dalam penelitian ini juga, penulis hanya menggunakan empat rasio yaitu rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah hasil dari penelitian yang dapat digunakan oleh berbagai pihak. Pihak - pihak tersebut yaitu :

1. Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai bahan evaluasi dan masukan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan atau kebijakan di masa yang akan datang.

2. Pihak yang berkepentingan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembanding maupun sumbangan pemikiran bagi pihak - pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

3. Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi dan pengetahuan mengenai analisis rasio keuangan.

4. Penulis

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman khususnya mengenai analisis rasio keuangan serta sebagai perbandingan teori – teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan kenyataan yang ada di perusahaan. Secara formal, sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Kristen Maranatha.

1.6 Kerangka Pemikiran

Banyak masalah yang dapat terjadi di suatu perusahaan, salah satu yang terpenting yaitu masalah keuangan. Secara langsung, masalah keuangan akan berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, kinerja manajer sangat berperan penting, dalam hal ini adalah manajer keuangan.

Untuk dapat mengetahui gambaran yang jelas mengenai perkembangan perusahaan, maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan untuk periode-periode tertentu. Analisis laporan keuangan

bertujuan untuk mengetahui tingkat keuntungan dan tingkat risiko suatu perusahaan.

Mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dan pekerjaan bagian pembukuan, tetapi selanjutnya laporan keuangan juga digunakan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut. Informasi keuangan suatu perusahaan merupakan dasar untuk menentukan kondisi dan perkembangan perusahaan tersebut. Dengan mengetahui kondisi dan perkembangan itu dapat dipakai sebagai titik tolak untuk pengambilan keputusan bagi mereka yang berkepentingan.

Laporan keuangan mengandung informasi yang berguna untuk mengetahui tentang posisi keuangan suatu perusahaan, suksesnya operasional perusahaan, kebijakan dan strategi manajemen dan pandangan atas kinerja masa depan perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam menganalisis laporan keuangan adalah dengan cara analisis rasio keuangan.

Pada umumnya digunakan dua cara untuk menafsirkan rasio-rasio keuangan, yaitu :

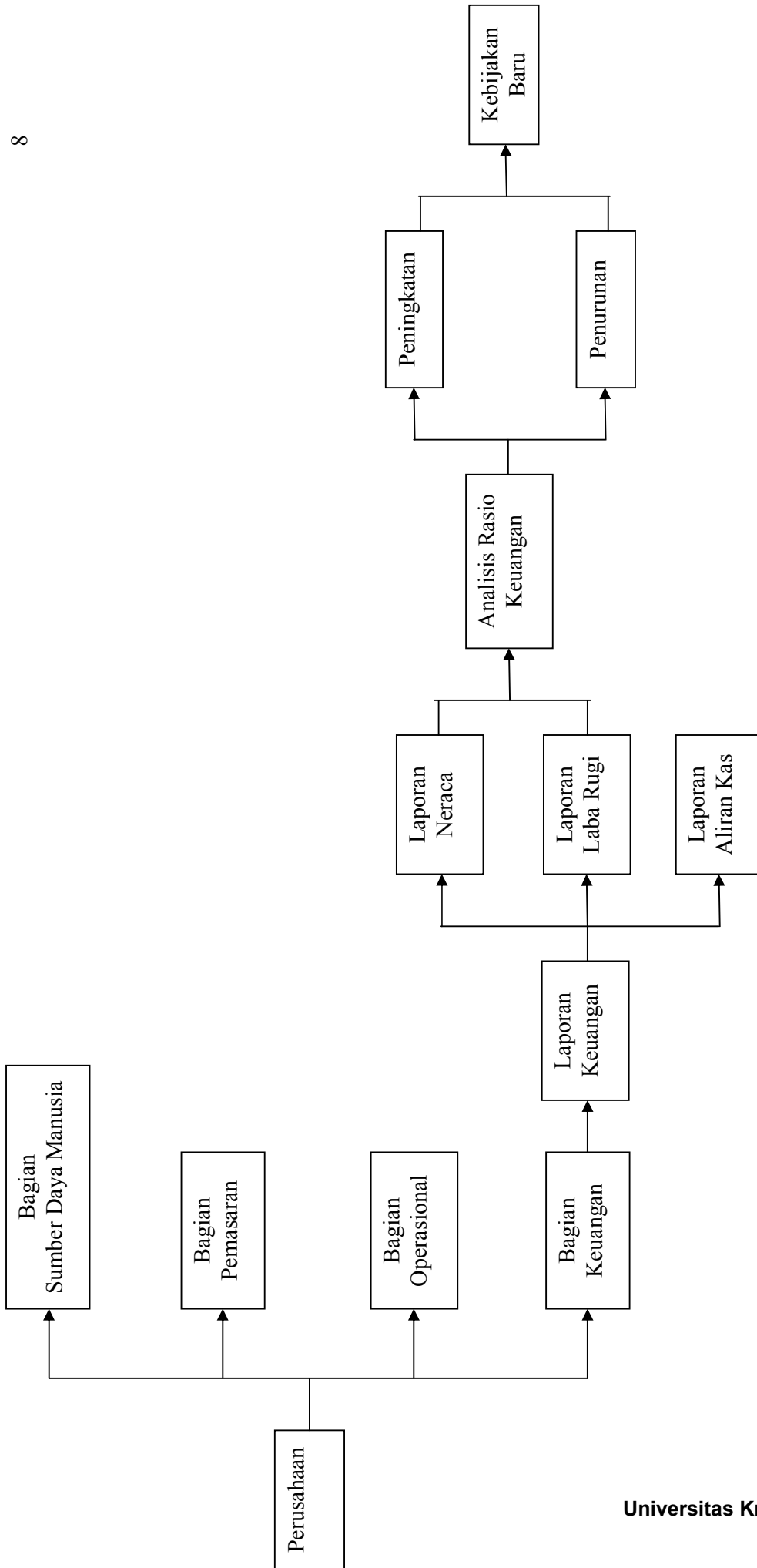
1. Perbandingan internal, yaitu membandingkan dengan rasio keuangan perusahaan dari waktu ke waktu secara berkala
2. Perbandingan eksternal, yaitu membandingkan dengan rasio keuangan perusahaan-perusahaan lain yang sejenis.

Untuk perbandingan rasio - rasio dalam penelitian ini, penulis melakukannya secara berkala (perbandingan internal) selama tiga tahun, yaitu dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2007.

Dalam menilai perkembangan kinerja PT. Indofarma Tbk., penulis melakukan analisis terhadap empat kelompok analisis rasio (Hanafi, 2005:77), yaitu :

1. Rasio Likuiditas : mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio Aktivitas : mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset.
3. Rasio Solvabilitas : mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
4. Rasio Profitabilitas : mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Rasio keuangan disajikan dalam bentuk suatu daftar untuk periode beberapa tahun. Dengan adanya daftar ini dapat dipelajari komposisi perubahan-perubahan dan menetapkan apakah telah terdapat suatu perbaikan atau bahkan sebaliknya di dalam kondisi keuangan dan prestasi perusahaan selama jangka waktu tersebut. Sehingga dapat ditarik kesimpulan apakah kinerja keuangan dari tahun ke tahun mengalami kenaikan atau penurunan. Selain itu dapat diketahui pula penyimpangan-penyimpangan yang merugikan sehingga dapat dicari faktor penyebabnya dan dapat dicari jalan keluarnya serta keunggulan apa yang harus dipertahankan guna meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran